

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan dan kelangsungan hidup bagi suatu bangsa. Orang yang berkaitan langsung dengan tugas penyelenggaraan pendidikan adalah guru. Guru merupakan salah satu komponen yang berperan penting dalam suksesnya pelaksanaan proses pembelajaran dalam pendidikan. Bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, bagaimanapun lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya, maka semuanya akan kurang bermakna.<sup>1</sup>

Secara tradisional guru adalah seorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Sementara guru dalam bahasa Jawa menunjuk pada seorang yang harus *digugu* dan *ditiru* oleh semua murid dan bahkan masyarakat. Harus *digugu*, artinya segala sesuatu yang disampaikan olehnya senantiasa dipercaya dan diyakini sebagai kebenaran oleh semua murid. Kata *ditiru*, artinya seorang guru harus menjadi suri teladan bagi semua muridnya.<sup>2</sup> Guru adalah seseorang figur yang mulia dan dimuliakan banyak orang, kehadiran guru di tengah-tengah kehidupan manusia sangat penting, tanpa ada guru atau seseorang yang dapat ditiru, diteladani oleh manusia untuk belajar dan

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran (Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP))*, (Jakarta: Kencana, 2008), 273.

<sup>2</sup> Heri Maria Zulfiati, "Peran dan Fungsi Guru Sekolah Dasar dalam Memajukan Dunia Pendidikan," *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 1, No.1 (September, 2014): 1, <http://core.ac.uk/download/pdf/230378233.pdf>.

berkembang, manusia tidak akan memiliki budaya, norma, dan agama.<sup>3</sup> Sedangkan di dalam Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1, disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa guru adalah tenaga kependidikan yang tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran saja, akan tetapi guru juga bertugas sebagai pendidik. Guru merupakan orang pertama setelah orang tua yang bertugas membimbing, mengajar, mengarahkan, dan melatih anak untuk berubah ke arah yang lebih baik serta mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan.

Tugas dan tanggung jawab seorang guru sesungguhnya sangat berat. Di pundaknyalah tujuan pendidikan secara umum dapat tercapai atau tidak.<sup>4</sup> Peran guru dalam pengajaran meliputi banyak hal, diantaranya sebagai demonstrator, fasilitator, motivator, pemacu belajar, perekayasa pembelajaran, pemberi inspirasi, dan evaluator.<sup>5</sup> Hal ini berarti bahwa kemampuan profesional guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas sangat menentukan keberhasilan pendidikan secara keseluruhan.<sup>6</sup>

Kualitas dari suatu pembelajaran bergantung pada kemampuan guru. Dengan demikian profesi guru merupakan pekerjaan profesional yang

---

<sup>3</sup> Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), 47.

<sup>4</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Menjadi Guru Favorit*, (Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2011), 17.

<sup>5</sup> Barnawi dan M. Arifin, *Micro Teaching (Teori dan Praktik Pengajaran yang Efektif dan Kreatif)*, (Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2017), 170.

<sup>6</sup> Sitti Roskina Mas, "Profesionalitas Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran." *INOVASI*, 2, (Juni, 2008), 2, <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIN/article/view/797>.

membutuhkan kemampuan khusus. Sebagai suatu profesi, terdapat sejumlah kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi sebagaimana dimaksud pada Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi guru juga berarti suatu kemampuan atau kecakapan yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dimiliki dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan fungsi profesionalnya.<sup>7</sup> Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dengan begitu, profesi guru dapat dikatakan bukan pekerjaan yang mudah dan sederhana.

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, guru harus memenuhi keempat komponen guru. Karena, selain terampil mengajar, guru juga harus memiliki pengetahuan luas, bijaksana, serta dapat bersosialisasi dengan baik untuk menunjang tugasnya sebagai seorang pendidik. Sebagai komponen yang harus dimiliki oleh seorang guru, komponen pedagogik memiliki kriteria tersendiri. Kompetensi pedagogik ini merujuk kepada kemampuan guru untuk mengelola proses belajar mengajar, termasuk di dalamnya perencanaan dan pelaksanaan, evaluasi hasil belajar mengajar dan pengembangan siswa sebagai individu-individu.<sup>8</sup> Dengan kata lain, kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru berkaitan dengan pengelolaan proses

---

<sup>7</sup> M. Hasbi Ashsiddiqi, "Kompetensi Sosial Guru dalam Pembelajaran dan Pengembangannya." *Ta'dib*, 1, (Juni, 2012), 62, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib/article/view/25>.

<sup>8</sup> Waqiatul Masrurah, *Praktek Mengajar 1 (Pembelajaran Micro Teaching dalam Teaching Skills)*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 185.

pembelajaran dan pemahaman mengenai peserta didiknya. Kompetensi ini meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, pemahaman peserta didik, serta pengembangan potensi peserta didik.

Sebagian besar guru cenderung menggunakan metode belajar konvensional dalam pembelajaran di dalam kelas. Penggunaan metode konvensional/ ceramah dalam proses pembelajaran jika dilakukan setiap hari pasti akan menimbulkan kebosanan bagi siswa, karena yang berperan aktif di dalam pembelajaran hanya guru sedangkan siswa hanya sebagai pendengar. Secara pedagogis, guru seharusnya mampu menguasai pelaksanaan proses pembelajaran dan menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini bertujuan agar siswa dapat menerima materi pelajaran dengan baik sehingga tugas dan fungsi guru sebagai pendidik dapat tercapai dengan baik pula.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di MI Bustanul Ulum C kecamatan Waru kabupaten Pamekasan, memperoleh hasil bahwasannya guru memperhatikan kegiatan proses belajar mengajar. Dalam mengajar guru menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, di mana hal tersebut merupakan beberapa bagian dari kompetensi pedagogik. Hal ini tentunya dapat membantu agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Hal senada juga disampaikan oleh bapak Umar, S.Pd selaku guru kelas di MI Bustanul Ulum C yang menyatakan bahwa sebagai seorang guru terdapat beberapa kompetensi yang harus dimiliki dan salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi ini berkaitan dengan cara guru dalam mengajar, di mana dalam mengajar banyak hal yang perlu dipersiapkan dan direncanakan.

Perencanaan ini tertuang dalam bentuk RPP yang didalamnya memuat hal-hal yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran, seperti materi dan bahan pendukung agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwasannya guru harus bisa mempersiapkan dan mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik karena kualitas dari pembelajaran tergantung dari guru. Dengan kata lain, kompetensi guru mempengaruhi kualitas pembelajaran. Dengan begitu, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru di MI Bustanul Ulum C dengan judul penelitian “Kompetensi Pedagogik Guru MI Bustanul Ulum C Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian sebagaimana yang telah diuraikan tersebut, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru MI Bustanul Ulum C kecamatan Waru kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru di MI Bustanul Ulum C kecamatan Waru kabupaten Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru MI Bustanul Ulum C kecamatan Waru kabupaten Pamekasan.

---

<sup>9</sup> Umar, Guru MI Bustanul Ulum C Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung* (14 September 2020).

2. Untuk mengetahui upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru di MI Bustanul Ulum C kecamatan Waru kabupaten Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dalam penelitian ini ada 2 manfaat, yaitu secara teoritis dan secara praktis. Penelitian tentang Kompetensi Pedagogik Guru MI Bustanul Ulum C Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan, secara teoritis dapat digunakan untuk menambah wawasan mengenai kompetensi pedagogik guru. Selain itu, dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

Secara Praktis, hasil dari temuan di lapangan nantinya dapat memberikan informasi sekaligus memberikan acuan dan pengetahuan khususnya kepada kalangan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI Bustanul Ulum

Untuk memberikan gambaran SDM sekolah dalam bidang pendidikan sebagai acuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan.

2. Bagi Guru MI Bustanul Ulum

Dapat berguna untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru sehingga bermanfaat untuk memperbaiki kegiatan proses belajar mengajar di kelas dan tujuan pendidikan tersampaikan dengan baik.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan, serta wawasan baru yang nantinya akan diterima apabila menemukan masalah dan kesulitan yang sama, baik di sekolah maupun di

masyarakat, serta untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama berada di bangku kuliah.

#### 4. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan sumber bacaan serta bahan kajian dalam ilmu pendidikan, terutama yang berhubungan dengan pendidikan sekolah dasar.

### **E. Definisi Istilah**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan tentang makna dari judul skripsi ini Kompetensi Pedagogik Guru MI Bustanul Ulum C Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan, yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang harus dimiliki guru. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan dalam memahami peserta didik, membuat perancangan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan kemampuan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Guru adalah orang yang bertugas mengembangkan kemampuan peserta didik, baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Dengan adanya uraian beberapa definisi dari istilah di atas, maka diharapkan pembaca dapat memahami bahwa maksud dari judul penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru di MI Bustanul Ulum kecamatan Waru kabupaten Pamekasan.

## F. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dilaksanakan saat ini. Sebagai tinjauan pustaka dan bahan perbandingan, peneliti kemukakan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eli Pujiati yang berjudul “Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru terhadap Proses Pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul.” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah guru penjas se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul yang berjumlah 18 guru penjas dan digunakan sebagai sampel, sehingga disebut penelitian populasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa besar implementasi kompetensi profesional dan pedagogik guru terhadap proses pembelajaran penjas di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul adalah cukup baik.<sup>10</sup>

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Tanpa harus dikaji lebih dalam, sudah dapat dilihat persamaan dan perbedaan yang dimiliki oleh penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis buat. Persamaannya, yaitu sama-sama meneliti tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Sedangkan perbedaannya, yaitu pada penelitian tersebut kompetensi guru yang diteliti

---

<sup>10</sup> Eli Pujiati, “Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru terhadap Proses Pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul.” (Skripsi, UNY, Yogyakarta, 2017), 73.



adalah kompetensi pedagogik dan profesional, sedangkan yang penulis teliti hanya kompetensi pedagogik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nurhasanah, yang berjudul “Kompetensi Guru Kelas Tinggi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.” Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua data disajikan dengan penyajian data, kemudian analisis data sampai dengan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru kelas tinggi sudah memiliki kompetensi yang baik sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan.<sup>11</sup>

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan. Tanpa harus dikaji lebih dalam, sudah dapat dilihat persamaan dan perbedaan yang dimiliki oleh penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis buat. Persamaannya, yaitu sama-sama meneliti tentang kompetensi guru. Perbedaannya, yaitu penelitian tersebut fokus pada kompetensi guru kelas tinggi, sedangkan fokus penelitian penulis adalah kompetensi pedagogik guru.

---

<sup>11</sup> Fitri Nurhasanah, “Kompetensi Guru Kelas Tinggi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.” (Skripsi, IAIN Purwokerto, Purwokerto, 2018), 82.